

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Rejang, Kecamatan Tubei, Kabupaten Lebong. Menunjukkan bahwa terdapat 48 data implikatur tegur sapa yang terbagi menjadi dua kategori yaitu : 1) implikatur percakapan sebanyak 12 data, yaitu implikatur yang disampaikan secara implisit atau sesuatu yang disampaikan menurut konteks tertentu, dan b) implikatur konvensional sebanyak 36 data yaitu implikatur yang disampaikan secara eksplisit atau disampaikan tanpa melihat konteks khusus.

Penelitian ini mengungkap bahwa teguran dan sapaan dalam Bahasa Rejang mengandung implikatur yang kaya makna, baik secara konvensional maupun percakapan. Tegur sapa dalam masyarakat Rejang bukan sekadar bentuk komunikasi sehari-hari, melainkan juga menjadi cerminan nilai-nilai budaya seperti kesopanan, keakraban, dan penghormatan sosial.

Implikatur konvensional muncul secara eksplisit dalam struktur tuturannya dan dapat dipahami oleh masyarakat Rejang berdasarkan kebiasaan berbahasa. Sementara itu, implikatur percakapan sering muncul secara implisit dan mengandalkan pemahaman konteks, relasi sosial, dan norma budaya antar penutur. Penutur dan mitra tutur menggunakan bahasa

secara halus untuk menyampaikan maksud tertentu, seperti ajakan, penolakan halus, atau tawaran bantuan.

Hasil penelitian ini mempertegas bahwa bahasa Rejang memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya lokal dan pemahaman terhadap implikatur merupakan aspek penting dalam komunikasi yang efektif dan santun dalam masyarakat multikultural.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada pembaca mengenai implikatur dalam tegur sapa Bahasa Rejang di Kecamatan Tubei, Kabupaten Lebong. Temuan ini tidak hanya dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas implikatur tegur sapa, tetapi juga dapat menjadi referensi yang berkontribusi pada pelestarian bahasa daerah serta memperkaya kajian teoritis dalam bidang pragmatik.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang tertarik mempelajari kajian implikatur, khususnya dalam konteks bahasa Rejang. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperluas wawasan masyarakat secara umum, serta menjadi sumber pengetahuan bagi pihak luar yang ingin memahami dan berinteraksi dengan masyarakat Rejang.